

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang Masalah

Pendidikan merupakan proses pembentukan kepribadian manusia. Pendidikan pada umumnya bertujuan untuk membentuk manusia yang bermoral dan berilmu. Berbicara masalah pendidikan, menyangkut pula masalah tentang lingkungan pendidikan, yang dikenal dengan tripusat pendidikan, yaitu lingkungan keluarga, lingkungan sekolah, dan lingkungan masyarakat. Dari ketiga lingkungan tersebut, lingkungan keluarga mempunyai peranan yang paling utama. Keluarga merupakan lembaga pertama dalam pendidikan anak, karena dari keluargalah dasar pembentukan tingkah laku, watak, dan moral anak. Keberhasilan dalam suatu pendidikan ditentukan oleh tiga komponen yaitu orang tua (keluarga), guru (pemerintah), dan masyarakat atau lingkungan.

Untuk mencapai prestasi belajar yang baik dan optimal dibutuhkan peran serta orang tua dalam membina dan membimbing anak dalam belajar. Pendidikan dan bimbingan bukan tergantung sekolah, tetapi juga tergantung pada kondisi dan situasi lingkungan sekitar siswa. Untuk mencapai tujuan pendidikan perlu dukungan dari semua pihak dimana kita ketahui bersama adanya tripusat pendidikan yaitu : pendidikan berlangsung di sekolah sebagai pendidikan formal, dalam keluarga dan dalam masyarakat sebagai pendidikan non formal. Pendidikan dalam keluarga sangat berpengaruh besar pada pendidikan anak di sekolah, karena dengan perhatian, kepedulian dan kesejahteraan anak dalam keluarga menimbulkan motivasi dan perilaku belajar yang benar. Dengan perilaku belajar yang benar dapat tercipta prestasi belajar siswa yang maksimal (Panuntun, 2013).

Khairani (2013) minat sebagai sebagai salah satu aspek psikologi dipengaruhi oleh beberapa faktor, baik yang sifatnya dari dalam (internal) maupun dari luar (eksternal). Minat tidak dibawa sejak lahir melainkan diperoleh kemudian. Dilihat dari dalam diri siswa dipengaruhi oleh cita-cita, kepuasan, kebutuhan, bakat dan kebiasaan. Faktor luar tersebut dapat berubah sesuai kondisi lingkungan yang meliputi sarana dan prasarana, pergaulan dengan orang tua dan persepsi masyarakat terhadap suatu objek serta latar belakang sosial budaya.

Minat tidak lahir secara alami dan bersifat permanen namun minat dapat hilang karena kegagalan, perasaan bosan, dan jenuh. Minat dapat tercipta berdasarkan pengalaman dan pengaruh lingkungan. Maka dari itu sebagai orang terdekat (orang tua) sudah sewajarnya ikut serta dalam membangkitkan minat belajar melalui bimbingan belajar orang tua. Melalui bimbingan belajar orang tua diharapkan dapat meningkatkan minat dan hasil belajar biologi anak.

Berdasarkan penuturan Delima Sitohang S.Pd selaku guru bidang studi Biologi, berbagai usaha telah dilakukan untuk meningkatkan minat dan hasil belajar biologi siswa-siswi kelas XI IPA SMA Negeri 1 Parbuluan, Kabupaten Dairi mulai dari memotivasi belajar, menambah jam belajar biologi, memberikan latihan dan sebagainya, namun masih didapati beberapa siswa yang nilai ujian akhir sekolah tidak mencapai Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM).

Berdasarkan hasil wawancara terhadap orang tua siswa SMA N 1 Parbuluan, Ibu Boru Munthe (petani) menuturkan bahwa anak-anak memiliki tanggung jawab membantu pekerjaan di ladang. Setiap sepulang sekolah anak saya harus bekerja di ladang dan mereka paling cepat pulang pukul 18.00 wib. Demikian juga dengan ibu Boru Sinaga (petani) yang mengatakan bahwa anak saya akan belajar jika ada tugas dari sekolah. Mereka tidak akan memaksa atau menyuruh siswa belajar jika tidak ada tugas. Ibu Boru Sihombing (petani dan pedagang) juga menuturkan kecerdasan dan keberhasilan siswa tergantung terhadap usaha siswa. Guru dan orang tua hanya sebagai pendukung dan fasilitator untuk anak. Ibu Sihombing mengatakan bahwa siswa SMA sudah dewasa dan sudah mandiri dan mampu dalam memanejemen diri. Dan berdasarkan buku induk pekerjaan orang tua siswa kelas XI IPA SMA N 1 Parbuluan T.P 2015/2016 adalah 81,5% petani 6,3% PNS dan 12,2% adalah pedagang, supir dan lainnya. Dari data tersebut menunjukkan bahwa mayoritas pekerjaan orang tua siswa adalah petani. Berdasarkan hasil wawancara dan data pekerjaan orang tua siswa dapat disimpulkan bahwa orang tua kurang dalam memperhatikan kebutuhan belajar siswa, membimbing siswa, dan pengawasan. Menurut Ihsan (2011) Tanggung jawab pendidikan yang perlu disadarkan dan dibina oleh kedua orang tua terhadap anak antara lain: (1) Memelihara dan membesarkannya. Tanggung

jawab ini merupakan dorongan alami untuk dilaksanakn, sudah menjadi hukum alam untuk memberikan anak makan, minum, dan perawatan untuk menunjang pertumbuhan dan perkembangan anak; (2) Melindungi dan menjamin kesehatanya,baik secara jasmaniah maupun rohaniah dari berbagai gangguan penyakit atau bahaya lingkungan yang dapat membahayakan dirinya; dan (3) Mendidiknya dengan ilmu pengetahuan dan keterampilan yang berguna bagi hidupnya sehingga apabila ia telah dewasa, mampu berdiri sendiridan membantu orang lain.

Ervina (2014) mengatakan bahwa orang tua berperan baik dalam memotivasi siswa belajar, yang ditunjukkan dengan meluangkan waktu untuk membimbing siswa belajar, menciptakan suasana yang kondusif, dan memberi nasehat dan arahan pada siswa. Mawarsih dkk (2013) juga menyimpulkan pada penelitiannya terdapat pengaruh yang signifikan perhatian orang tua terhadap prestasi belajar siswa SMA Negeri Jumapolo. Penelitian tersebut juga menambahkan bahwa hasil penelitian logis karena perhatian yang tepat dan benar diberikan orang tua kepada anaknya dalam kegiatan belajar akan meningkatkan semangat belajar anak untuk meraih prestasi yang tinggi. Menurut Ihsan (2011) Tanggung jawab pendidikan yang perlu disadarkan dan dibina oleh kedua orang tua terhadap anak antara lain: (1) Memelihara dan membesarkannya. Tanggung jawab ini merupakan dorongan alami untuk dilaksanakn, sudah menjadi hukum alam untuk memberikan anak makan, minum, dan perawatan untuk menunjang pertumbuhan dan perkembangan anak; (2) Melindungi dan menjamin kesehatanya,baik secara jasmaniah maupun rohaniah dari berbagai gangguan penyakit atau bahaya lingkungan yang dapat membahayakan dirinya; dan (3) Mendidiknya dengan ilmu pengetahuan dan keterampilan yang berguna bagi hidupnya sehingga apabila ia telah dewasa, mampu berdiri sendiridan membantu orang lain.

Berdasarkan uraian latar belakang, maka penulis meneliti tentang **“HUBUNGAN BIMBINGAN ORANG TUA TERHADAP MINAT DAN HASIL BELAJAR BIOLOGI PADA SISWA KELAS XI IPA SMA NEGERI 1 PARBULUAN KABUPATEN DAIRI T.P. 2015/2016 “.**

1.2. Identifikasi Masalah

Sesuai latar belakang yang telah dipaparkan di atas, maka identifikasi masalah dalam penelitian adalah:

1. Masih ada siswa yang nilai ujian akhir sekolah biologi dibawah KKM.
2. Rendahnya minat belajar siswa terhadap pelajaran biologi.
3. Rendahnya bimbingan orang tua terhadap siswa.
4. Minimnya waktu orang tua dalam memberikan bimbingan belajar terhadap anak.

1.3. Batasan Masalah

Berdasarkan rumusan masalah dan untuk menghindari penafsiran yang berbeda dan terlalu luas, maka penulis hanya akan membahas:

1. Bimbingan orang tua dibatasi pada memberikan perhatian, nasehat, motivasi, penghargaan dan menyediakan fasilitas belajar.
2. Minat belajar biologi siswa dibatasi pada perhatian, perasaan ingin tahu dan kesenangan.
3. Hasil belajar biologi dibatasi pada kemampuan kognitif siswa yang diperoleh dari nilai Ujian Akhir Sekolah (UAS).
4. Siswa kelas XI IPA SMA dibatasi pada siswa SMA Negeri 1 Parbuluan Kabupaten Dairi.

1.4. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, maka rumusan masalah dari penelitian ini adalah:

1. Apakah ada hubungan antara bimbingan orang tua terhadap minat belajar Biologi siswa di kelas XI IPA SMA Negeri 1 Parbuluan, Kabupaten Dairi T.P 2015/2016?
2. Seberapa besar kontribusi antara bimbingan orang tua terhadap minat belajar Biologi siswa di kelas XI IPA SMA Negeri 1, Kabupaten Dairi T.P 2015/2016?

3. Apakah ada hubungan antara bimbingan orang tua terhadap hasil belajar Biologi siswa di kelas XI IPA SMA Negeri 1 Parbuluan, Kabupaten Dairi T.P 2015/2016?
4. Seberapa besar kontribusi antara bimbingan orang tua terhadap hasil belajar Biologi siswa di kelas XI IPA SMA Negeri 1 Parbuluan, Kabupaten Dairi T.P 2015/2016?
5. Apakah ada hubungan antara minat belajar biologi terhadap hasil belajar Biologi siswa di kelas XI IPA SMA Negeri 1 Parbuluan, Kabupaten Dairi T.P 2015/2016?
6. Seberapa besar kontribusi antara minat belajar biologi terhadap hasil belajar Biologi siswa di kelas XI IPA SMA Negeri 1 Parbuluan, Kabupaten Dairi T.P 2015/2016?

1.5. Tujuan Penelitian

Penelitian dilakukan dengan tujuan untuk mengetahui:

1. Hubungan antara bimbingan orang tua dengan minat belajar Biologi siswa di kelas XI IPA SMA Negeri 1 Parbuluan, Kabupaten Dairi T.P 2015/2016.
2. Kontribusi antara bimbingan orang tua terhadap minat belajar Biologi siswa di kelas XI IPA SMA Negeri 1 Parbuluan, Kabupaten Dairi T.P 2015/2016.
3. Hubungan antara bimbingan orang tua dengan hasil belajar Biologi siswa di kelas XI IPA SMA Negeri 1 Parbuluan, Kabupaten Dairi T.P 2015/2016.
4. Kontribusi antara bimbingan orang tua terhadap hasil belajar Biologi siswa di kelas XI IPA SMA Negeri 1 Parbuluan, Kabupaten Dairi T.P 2015/2016.
5. Hubungan antara minat belajar biologi dengan hasil belajar Biologi siswa di kelas XI IPA SMA Negeri 1 Parbuluan, Kabupaten Dairi T.P 2015/2016.
6. Kontribusi antara minat belajar biologi terhadap hasil belajar Biologi siswa di kelas XI IPA SMA Negeri 1 Parbuluan, Kabupaten Dairi T.P 2015/2016.

1.6. Manfaat Penelitian

Manfaat yang diharapkan dari hasil penelitian adalah sebagai berikut :

1. Bagi sekolah, dapat menjadi sebuah gambaran bahwa pentingnya kerja sama antara pihak sekolah (guru) dengan orang tua dalam meningkatkan hasil belajar siswa.
2. Bagi orang tua, menjadi sebuah masukan untuk lebih membimbing siswa dalam belajar.
3. Bagi peneliti, menjadi sebuah pengalaman dan sebagai gambaran cara untuk meningkatkan minat dan hasil belajar biologi siswa SMA.

